

DETERMINAN EKSPOR INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT DAN TIONGGOK

TAHUN 2000-2018



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

NURUL YATIMAH

NIM. 16810057

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2020

DETERMINAN EKSPOR INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT DAN TIONGKOK

TAHUN 2000-2018



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

NURUL YATIMAH

NIM. 16810057

PEMBIMBING:

Dr. SUNARYATI, S.E., M.Si

NIP. 19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-182/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2020

Skripsi/tugas akhir dengan judul : **DETERMINAN EKSPOR INDONESIA KE AMERIKA
SERIKAT DAN TIONGKOK TAHUN 2000-2018**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : NURUL YATIMAH
NIM : 16810057
Telah diujikan pada : Jum'at, 14 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang**


Dr. Sunarwati, SE., M.Si.
NIP: 19751111 200212 2 002

Penguji I


Dr. H. Syafig Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II


Dr. Abdul Haris, M.Ag.
NIP. 19710423 199903 1 001

Yogyakarta, 17 Februari 2020
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN


Dr. H. Syafig Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Nurul Yatimah

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurul Yatimah

NIM : 16810057

Judul Skripsi : **“Determinan Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan Tiongkok Tahun 2000-2018”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Februari 2020

Pembimbing,



Dr. Sunaryati, S.E., M.Si

NIP. 19751111 200212 2 002

SURAT PERYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nurul Yatimah

NIM : 16810057

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang Berjudul “**Determinan Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan Tiongkok Tahun 2000-2018**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Februari 2020

Penyusun



Nurul Yatimah

NIM.16810057

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Yatimah
NIM : 16810057
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“DETERMINAN EKSPOR INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT DAN
TIONGKOK TAHUN 2000-2018”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 05 Februari 2020

Yang menyatakan,


Nurul Yatimah
16810057

MOTTO

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya:

Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (QS. Al-Isra': 84)

لِكُلِّ مَقَامٍ مَّقَالٌ وَ لِكُلِّ مَقَالٍ مَّقَامٌ

Tiap-tiap tempat ada kata-katanya yang tepat, dan pada setiap kata ada tempatnya yang tepat

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan penuh rasa syukur atas limpahan Rahmat dan Ridho Allah SWT. dan shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Teruntuk orang tua terhebat dan luar biasa dalam hidup saya, Ibu (Inayatul Karimah) dan Bapak (Alm. Abdul Kholiq). Terimakasih yang tiada terkira untuk segala cinta, doa dan dukungannya. Semua impian kalian akan selalu menjadi cita-cita saya.

Teruntuk yang tersayang keluarga besar saya terutama Maman (Zuhairik) dan Kakak (Rusyaifah), serta sahabat dan semua pihak yang telah menemani berjuang sejauh ini.

*Teruntuk yang tercinta Almamaterku UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Žā'	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbaik di atas
غ	Gain	g	Ge

ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
هـ	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	Muta'addidah
عَدَّة	Ditulis	'iddah

C. *Ta'marūtah*

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudahterserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَـ	Fathah	Ditulis	A
ـِـ	Kasrah	Ditulis	i
ـُـ	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah +wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم		Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawu mati		Ditulis	<i>au</i>
	قول		Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Determinan Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan Tiongkok Tahun 2000-2018”**.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi. M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas mengarahkan serta membimbing penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Lailatis Syarifah, LC., M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah sabar membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.

6. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua yang sangat luar biasa Bapak Abdul Kholiq dan Ibu Inayatul Karimah, yang senantiasa mendoakan anak-anaknya tiada henti. Terima kasih untuk pengorbanan, kesabaran serta kasih sayang yang selalu mengalir untuk penulis selama ini.
8. Keluarga tercinta, Maman, kakakku Rusyaifah dan suami, ponakan tersayang Zahirah Adiba Rohmatin, serta seluruh keluarga besar penulis terima kasih atas segala dukungan, do'a dan semangatnya.
9. Pengasuh Pondok Pesantren Sunni Darussalam Abah Dr. KH. Ahmad Fatah, M.Ag dan Ibu Dra. Hj. Nisrinun Ni'mah serta Abah Hanif dan Umi Richanah yang tiada henti mendoakan santri-santrinya.
10. Nuna-nuna Yeppo-ku, Eka, MbK Linda, Evita, Hanin, Fitri, Bela yang selalu memberikan warna dalam kehidupan penulis. Terima kasih sudah menemani dan menjadi saksi perjuangan penulis dari awal hingga saat ini.
11. Sahabat terbaikku Uul, Enha, MbK yus, Lia, MbK Indri, MbK Ana, Dek Elka yang selalu ada untuk penulis dalam suka maupun duka. Terima kasih sudah selalu ada walaupun jarak memisahkan.
12. Keluargaku Pondok Pesantren Sunni Darussalam, MbK Zizah, MbK Salwa, MbK Hani, MbK Mumun, MbK Omah, MbK Liah, MbK Ulum, MbK Itsna, MbK Qoni, MbK Fikron, MbK Diah, Naily, Zidna, Farah, Via dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih sudah menjadi tempat ternyaman selama di Jogja dan selalu memberikan nasihat-nasihat untuk penulis.
13. Keluarga Pelajar Mahasiswa Banyuwangi Yogyakarta (KPMB-Y) Mas Ramdan, MbK Puput, MbK Wardah, Cak Anam, MbK Kusnia, MbK Dina, MbK Tya, Novita, MbK Nyda, MbK Pinot dan lainnya yang sudah membantu penulis sejak pertama kali datang ke Jogja hingga saat ini. Terima kasih sudah menjadi keluarga yang luar biasa.

14. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah 2016 khususnya ES B, terima kasih telah memberikan banyak sekali ilmu, pengalaman, pelajaran serta kenangan selama awal masa perkuliahan hingga saat ini.
15. Teman-teman kelompok KKN 99 Tematik Pulau Raas, khususnya Keluarga Cemaranya Banlendur Novita, Mifta, Icha, Wahid, Maulana, Abdy, Rendy, Rigen dan Aji terima kasih telah berbagi cerita, keluh kesah, pengalaman selama seataap 2 bulan.
16. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini serta dalam menempuh studi selama ini.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang terbaik oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa, karya tulis ilmiah ini tidak luput dari kesalahan dan masih banyak kekurangan. Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 05 Februari 2020

Penyusun,

Nurul Yatimah
NIM. 16810081

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat Penelitian.....	15
E. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Landasan Teori.....	18
1. Ekspor.....	18
2. Produk Domestik Bruto	23
3. <i>Foreign Direct Investment</i>	25
4. Nilai Tukar.....	29

5. Inflasi.....	35
B. Telaah Pustaka	42
C. Pengembangan Hipotesis.....	52
1. Hubungan Produk Domestik Bruto terhadap Ekspor.....	52
2. Hubungan Foreign Direct Investment terhadap Ekspor.....	53
3. Hubungan Kurs terhadap Ekspor	54
4. Hubungan Inflasi terhadap Ekspor	55
D. Kerangka Pemikiran	56
BAB III METODE PENELITIAN.....	57
A. Jenis Penelitian.....	57
B. Sumber dan Jenis Data	57
C. Populasi dan Sampel.....	57
D. Definisi Operasional Variabel.....	58
E. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV PEMBAHASAN.....	64
A. Deskripsi Data Penelitian.....	64
B. Analisis Regresi Data Panel.....	66
1. Hasil Estimasi Model Pooled Least Square	66
2. Pengujian Hipotesis.....	68
C. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Keterbatasan.....	78
C. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	55
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	89
Tabel 4.2 Hasil Estimasi <i>Pooled Least Square</i>	91
Tabel 4.3 Hasil Uji Simultan.....	93
Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	95
Tabel 4.5 Hasil uji t variabel PDB	96
Tabel 4.6 Hasil uji t variabel FDI.....	97
Tabel 4.7 Hasil uji t variabel Kurs	97
Tabel 4.8 Hasil uji t variabel Inflasi.....	98



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Nilai Ekspor Indonesia`	3
Gambar 1.2 Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia (FOB).....	4
Gambar 1.3 Ekspor Indonesia Menurut Negara Tujuan Utama.....	5
Gambar 4.1 Perbandingan Nilai Rata-rata Ekspor dan PDB.....	101



LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemah Ayat Al-qur'an.....	xxvi
Lampiran 2 Data Penelitian.....	xxvii
Lampiran 3 Hasil Statistik Deskriptif.....	xxx
Lampiran 4 Hasil Pooled Least Square	xxxiii



ABSTRACT

Exports are an important part of international trade. Indonesia as a developing country makes international trade as one of the important activities in the economy. The impact of the trade war between the United States and China will certainly affect other countries including Indonesia as its trading partners. The title of this research is Determinants of Indonesian Exports to the United States and China in 2000-2018. This research is a quantitative research. By using the Pooled Least Square method. Where the dependent variable is Indonesian exports to the United States and China, and the independent variables are the Gross Domestic Product (GDP) of the United States and China, Foreign Direct Investment (FDI) of the United States and China, the US Dollar Exchange Rate and the Chinese Yuan against the Rupiah and American Inflation States and China. The results of this study indicate that the GDP variable has a significant positive effect on Indonesian exports, the FDI variable has no significant positive effect, the exchange rate variable has a significant negative effect and the inflation variable has no effect on Indonesian exports to the United States and China.

Keywords: Exports, Gross Domestic Product, Foreign Direct Investment, Exchange Rate, Inflation.

ABSTRAK

Ekspor merupakan salah satu bagian penting dalam perdagangan Internasional. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang menjadikan perdagangan internasional sebagai salah satu kegiatan penting dalam perekonomian. Dampak perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok tentu akan mempengaruhi negara-negara lain termasuk Indonesia sebagai mitra dagangnya. Judul dari penelitian ini adalah Determinan Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan Tiongkok tahun 2000-2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode *Pooled Least Square*. Dimana variabel dependennya adalah Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan Tiongkok, dan variabel independennya adalah Produk Domestik Bruto (PDB) Amerika Serikat dan Tiongkok, *Foreign Direct Investment* (FDI) Amerika Serikat dan Tiongkok, Kurs Dolar Amerika Serikat dan Yuan Tiongkok terhadap rupiah serta Inflasi Amerika Serikat dan Tiongkok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel PDB berpengaruh positif signifikan terhadap ekspor Indonesia, variabel FDI berpengaruh positif tidak signifikan, variabel kurs berpengaruh negatif signifikan dan variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan Tiongkok.

Kata Kunci: Ekspor, Produk Domestik Bruto, *Foreign Direct Investment*, Kurs, Inflasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang menjadikan perdagangan internasional sebagai salah satu kegiatan penting dalam perekonomian. Perdagangan internasional dapat didefinisikan sebagai aktivitas perdagangan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan dilakukan bersama. Penduduk yang dimaksud adalah merupakan individu dengan individu, antara individu dengan pemerintah suatu negara atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain (Mahyus, 2014: 3)

Ekspor merupakan salah satu bagian penting dalam perdagangan internasional. Negara yang melakukan kegiatan ekspor sangat mungkin mendapatkan banyak manfaat di antaranya dapat memperluas pasar domestik yang telah ada dengan memperoleh pasar di luar negeri, mendorong kelancaran arus perdagangan dalam negeri serta memberikan *multiplier effect* terhadap kegiatan ekonomi lainnya, dan mengatasi masalah kelebihan produksi dalam negeri sehingga industri domestik tetap melakukan produksi dengan optimal (Akmal, 2018)

Bertil Ohlin mengemukakan dalam buku Lia Amalia (2007) bahwa setiap negara memiliki kekayaan faktor produksi yang relatif berbeda sehingga barang yang diproduksi juga berbeda dari setiap negara. Negara-negara tersebut cenderung memiliki keuntungan komparatif dalam menghasilkan barang-barang yang menggunakan secara intensif faktor-faktor yang mereka miliki dalam jumlah yang lebih banyak. Alasan inilah yang mendasari setiap negara akhirnya

mengekspor barang-barang produksinya lebih banyak.

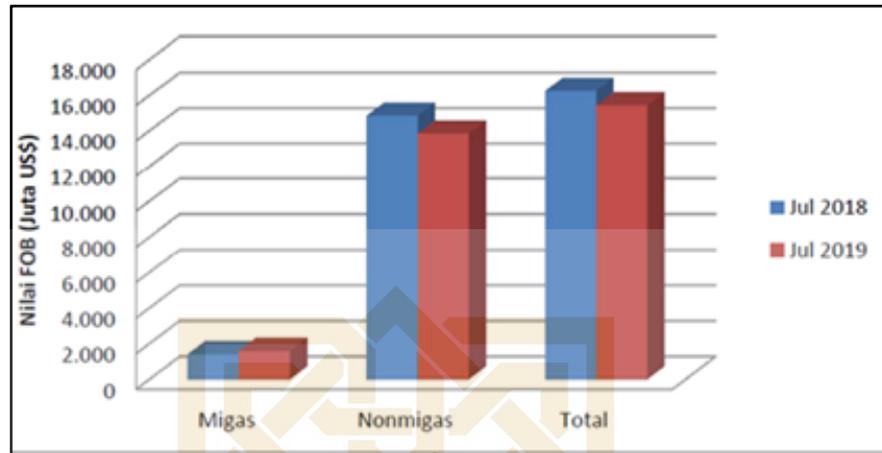
Sebelum tahun 1980-an, ekspor Indonesia sebagian besar terdiri dari hasil bumi (seperti karet, kopi, dan kopra), hasil hutan (seperti rotan, tengkawang, damar, dan pala), hasil tambang (seperti timah dan minyak bumi, yang sekarang dikenal dengan istilah migas). Setelah 1980-an, ekspor Indonesia sebagian besar sudah terdiri dari hasil-hasil produksi atau manufaktur, seperti tekstil, kayu lapis, pakaian jadi, sepatu, alat-alat olahraga, perabot rumah tangga dan hasil kerajinan rakyat. Barang-barang semacam itu sekarang disebut sebagai komoditi non-migas (Amir, 2004: 101)

Menurut Buletin Statistika Perdagangan Luar Negeri yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) ekspor non migas pada Juli 2019 mengalami penurunan kinerja cukup besar dibandingkan periode yang sama pada tahun 2018. Penurunan ekspor non migas ini diakibatkan karena menurunnya komoditi industri pengolahan dan komoditi pertambangan.¹ Penurunan tersebut dapat dilihat dalam gambar 1.1 berikut.

¹ <https://www.bps.go.id/publication.html?page=2>

Gambar 1.1 Perbandingan Nilai Ekspor Indonesia

Juli 2018 dan Juli 2019



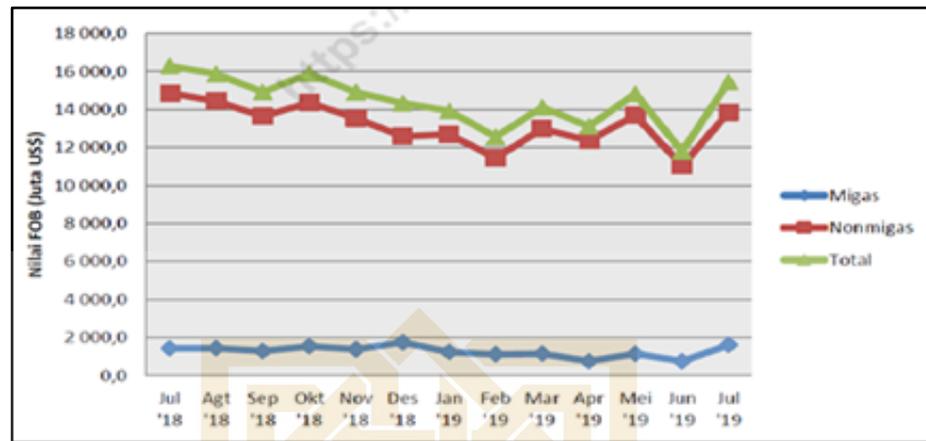
Sumber: Dokumen FEB, Non FEB, diolah

Pada Gambar 1.1, dijelaskan bahwa ekspor Indonesia pada bulan Juli 2019 mencapai nilai US\$15.454,2 juta dengan volume 56.586,5 ribu ton, yang terdiri dari US\$1.605,6 juta hasil ekspor minyak dan gas (migas) dan US\$13.848,6 juta hasil ekspor komoditi non migas. Dibandingkan periode yang sama tahun 2018, nilai ekspor turun US\$830,5 juta, karena adanya penurunan ekspor dari kelompok non migas sebesar US\$1.019,6 juta atau turun 6,86 persen dibandingkan nilai ekspor Juli 2018. Sedangkan ekspor migas mengalami peningkatan sebesar US\$189,1 juta.² Adapun penurunan nilai ekspor non migas ini dapat dilihat pada gambar 1.2 di bawah ini.

² <https://www.bps.go.id/publication/2019/09/27/d810441411c40bc44eeb0173/buletin-statistik-perdagangan-luar-negeri-ekspor-menurut-hs--juli-2019.html>

Gambar 1.2 Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia (FOB)

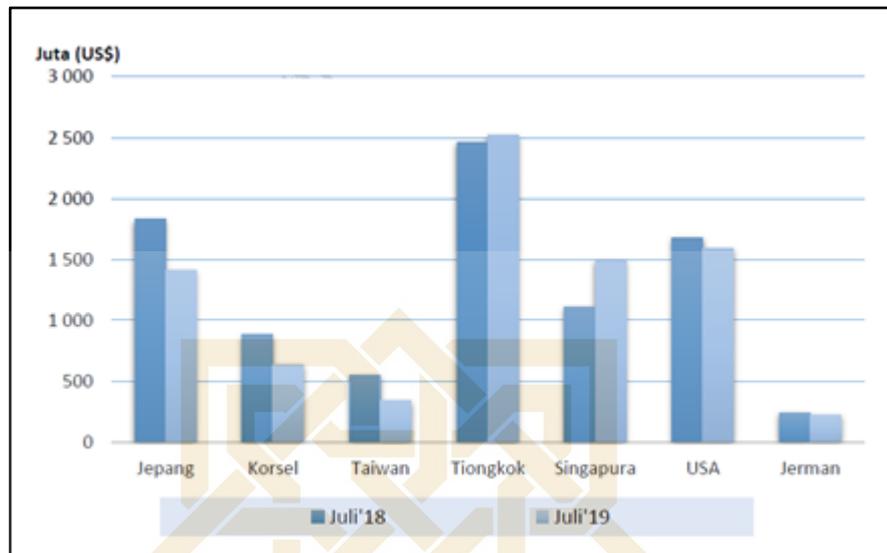
Juli 2018 – Juli 2019



Sumber: Dokumen FEB, Non FEB, diolah

Pada Gambar 1.2, dijelaskan trend perkembangan nilai ekspor dari bulan Juli 2018 sampai dengan bulan Juli 2019. Nilai ekspor kelompok migas pada bulan Juli 2018 senilai US\$1.416,5 juta dan pada bulan Juli 2019 nilai ekspor sebesar US\$1.605,6 juta atau mengalami peningkatan sebesar US\$189,1 juta dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018. Sedangkan ekspor non migas Juli 2019 mencapai US\$13,85 miliar atau naik sebesar 25,37 persen dibanding nilai ekspor non migas Juni 2019, dan turun 6,86 persen dibanding ekspor nonmigas Juli 2018. Total nilai ekspor Indonesia Juli 2019 mencapai US\$15,45 miliar atau naik sebesar 31,05 persen dibandingkan ekspor Juni 2019, dan turun sebesar 5,10 persen dibanding ekspor Juli 2018.

Gambar 1.3 Ekspor Indonesia Menurut Negara Tujuan Utama
Juli 2018 dan 2019



Sumber: Dokumen FEB, Non FEB, diolah

Dipandang dari negara tujuan utama, nilai ekspor pada Juli 2019 ke tujuh negara tujuan utama meliputi Tiongkok, Amerika Serikat, Singapura, Jepang, Korea Selatan, Taiwan dan Jerman mencapai US\$8.195,3 juta atau sekitar 53,03 persen dari total ekspor. Dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya nilai ini turun sebesar US\$556,1 juta atau 6,35 persen. Ekspor ke Tiongkok Juli 2019 mencapai angka terbesar yaitu US\$2,52 miliar, disusul Amerika Serikat US\$1,59 miliar.³

Amerika Serikat merupakan suatu negara yang lebih dari 200 tahun yang lalu hanya merupakan koloni yang relatif kecil dari Kerajaan Inggris yang sedang berkembang. Negara ini hampir dua kali ukuran pesaing terdekatnya. Dari perekonomiannya yang mencapai sekitar \$8 milyar per tahun, lebih dari

³ <https://www.bps.go.id/publication/2019/09/27/460e63a83e3ffe3424be4337/buletin-statistik-perdagangan-luar-negeri-ekspor-menurut-kelompok-komoditi-dan-negara--juli-2019.html>

50% berasal dari jasa. Perekonomian raksasa ini meningkat pesat akibat apa yang dijalankannya sendiri dan oleh apa yang tidak dijalankan oleh yang lain (Curry, 2001: 33)

Setelah perang dunia II, Amerika Serikat mengalami surplus perdagangan yang besar sebagai hasil dari pendanaan yang diberikan untuk membangun kembali lagi Eropa melalui Marshall Plan. Pada sebagian besar masa-masa setelah perang, rekening eksternal AS berada dalam keadaan seimbang. Pada awal tahun 1980-an, penurunan tajam dalam tingkat tabungan domestik menyebabkan apresiasi tajam terhadap dollar yang dimulai pada tahun 1980 sampai dengan tahun 1985. Selain itu pertumbuhan ekonomi luar negeri yang lebih lambat daripada perekonomian di dalam negeri sehingga menekan ekspor. Akibatnya terjadi defisit besar-besaran dalam ekspor bersih (Nordhaus, 2004)

Mungkin, perekonomian nasional besar yang paling bebas adalah Amerika Serikat. Perusahaan-perusahaan asing diberikan akses ke semua sektor bisnis dengan pengecualian beberapa industri yang dianggap strategis, kebanyakan karena kekecewaan atas perusahaan-perusahaan domestiknya. Amerika Serikat merupakan pelopor pembebasan hambatan-perdagangan (*trade barrier*) melalui GATT (kini WTO) dengan keyakinan bahwa keunggulan absolut dan komparatif akan melindungi pasar yang diputuskan untuk dipertahankan oleh Amerika Serikat secara “alamiah” (Curry, 2001: vi)

Meskipun Amerika Serikat relatif tidak terlalu bergantung pada perdagangan internasional, sebagian besar standar gaya hidupnya yang tinggi sangat bergantung pada perdagangan internasional. Pertama, ada banyak macam

komoditas – kopi, pisang, cokelat, teh, *scotch*, *cognac* – yang tidak diproduksi sama sekali di dalam negeri. Sebagai tambahan, Amerika Serikat tidak memiliki deposit beberapa macam mineral seperti timah, tungsten, dan krom, yang sangat penting sebagai bahan baku proses industri, dan mereka hanya memiliki persediaan minyak, tembaga, dan beberapa mineral lain secara terbatas. Yang lebih penting, untuk ukuran standar gaya hidup Amerika, banyak produk yang sebenarnya bisa diproduksi di dalam negeri, tetapi dengan harga yang lebih mahal dibandingkan apabila diproduksi di luar negeri (Salvataro, 2014: 3)

Investasi Asing Langsung (IAL) atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan *Foreign Direct Investment* (FDI) tumbuh dengan sangat cepat pada awal kurun waktu setelah perang, dan Amerika Serikat merupakan negara penanam modal terbesar. Sejak awal tahun 1970-an, Investasi asing langsung tumbuh lebih lambat dan berubah arah. Arus investasi asing langsung ke Dunia Ketiga telah semakin berkurang dan semakin banyak yang pergi ke Amerika Serikat dan Republik Rakyat China (RRC). Investasi langsung dalam bidang pertambangan telah pudar digantikan dengan investasi di bidang manufaktur yang semakin meningkat, khususnya dalam teknologi tinggi (Lindert, 1995: 618)

Republik Rakyat China (RRC) atau sekarang disebut Tiongkok, pada tahun 1994-1995 mengalami perubahan ekonomi yang pesat. Menurut data Bank Pembangunan Asia (*Asia Development Bank-ABD*), meledaknya China terutama disebabkan oleh reformasi struktur perekonomian dan liberalisasi dalam perdagangan. China yang berpenduduk 1,2 milyar orang dengan luas wilayah 9.572.69 km² adalah negara pengekspor barang-barang manufaktur

yang cukup besar. Diantaranya berupa produk *light* industri seperti, tekstil, pakaian jadi, sepatu, alat-alat elektronik dan lain-lain (Lia Amalia, 2007: 69)

Ada banyak faktor krusial lain yang mana negara-negara saling bergantung satu sama lain, sehingga kejadian dan kebijakan ekonomi satu negara akan mempengaruhi negara yang lain (dan sebaliknya). Sebagai contoh, Amerika Serikat memutuskan untuk menstimulasi perekonomiannya, sebagai bagian dari meningkatnya nilai impor, hal ini juga akan merangsang pertumbuhan ekonomi dari negara yang mengekspor komoditas tersebut. Di lain pihak, kenaikan suku bunga di Amerika Serikat akan menarik minat modal dari luar untuk mengalir ke dalam negeri dan akan meningkatkan nilai tukar internasional dolar Amerika Serikat. Hal ini akan merangsang pertumbuhan impor ke Amerika Serikat, akan tetapi mengurangi pertumbuhan ekspor komoditas dari Amerika Serikat, hal ini akan mengurangi aktivitas ekonomi di dalam negeri dan merangsang aktivitas ekonomi ekonomi di luar negeri (Salvataro, 2014: 5)

Perkembangan teknologi yang pesat dan peningkatan persaingan ekspor barang jadi dari negara-negara *emerging market*, terutama China, telah menyebabkan meningkatnya angka pengurangan pegawai di Amerika Serikat dan negara kaya lainnya. Dengan 1,3 miliar orang dan beberapa ratus juta masih hidup dengan mata pencaharian di bidang pertanian tradisional, upah industri nampaknya akan masih rendah sekali di China untuk beberapa tahun ke depan. Pada saat yang bersamaan, China juga menerima limpahan modal dan teknologi yang besar dari negara-negara maju dan hal tersebut membuatnya mampu untuk

memproduksi barang-barang yang sebelumnya hanya bisa diproduksi di negara maju dengan harga yang lebih murah (Salvataro, 2014: 11)

Salah satu hambatan ekspor nontarif yang terpenting adalah pembatasan ekspor sukarela (*voluntary export restraint—VER*). Hal ini mengacu pada kasus di mana negara pengimpor membebani negara lainnya untuk mengurangi ekspor komoditasnya secara “sukarela”, melalui serentetan ancaman hambatan perdagangan yang lebih berat, ketika ekspor tersebut mengancam seluruh industri dalam negeri. Pembatasan ekspor sukarela telah disepakati sejak 1950-an oleh Amerika Serikat, Uni Eropa, dan negara industri lainnya untuk membatasi ekspor tekstil, baja, barang elektronik, mobil, dan barang lain dari Jepang, Korea, dan negara lainnya. Industri tersebut merupakan industri matang (pasar dalam keadaan jenuh, permintaan terbatas pada permintaan pergantian dan pertumbuhan rendah atau nol) yang menghadapi penurunan tajam dalam perjalanannya di negara industri selama tiga dekade terakhir. Terkadang disebut “rancangan pemasaran teratur”, pembatasan ekspor sukarela tersebut telah memungkinkan Amerika Serikat dan negara industri lainnya untuk menggunakannya demi menjaga kelanjutan dukungan terhadap prinsip perdagangan bebas (Salvataro, 2014: 269)

Salah satu cara dimana sebuah negara dapat memaksa pesaing untuk menurunkan tarif adalah dengan melarang ekspor barang yang diinginkan atau dibutuhkan pesaing tersebut. Salah satu bentuk dari taktik ini adalah pengenaan pajak atas ekspor barang dengan tujuan mengurangi perpindahan barang secara

besar-besaran. Tindakan ini akan mengurangi ketersediaan barang di negara pesaing tersebut (Curry, 2001: 94)

AS dan China telah lebih dari setahun belakangan ini terlibat dalam perang dagang. Mereka saling memberlakukan tarif bea masuk atas impor barang. Menteri Perdagangan [China](#) Zhong Shan menyatakan [perang dagang](#) yang terjadi antara negaranya dengan Amerika Serikat ([AS](#)) belakangan ini telah menyebabkan perusahaan di Negeri Tirai Bambu mendapatkan banyak kesulitan. Pasalnya, perang dagang telah menekan ekonomi China. Dampak salah satunya terlihat dari ekspor China. Pada Agustus kemarin, ekspor China secara tak terduga turun karena pengiriman ke Amerika Serikat melambat tajam. Dua negara tersebut sebenarnya sudah berupaya untuk menyelesaikan konflik perdagangan sejak awal tahun lalu. Tapi upaya tersebut mengalami pasang surut. Namun di tengah rencana tersebut, pemerintahan Presiden AS Donald Trump malah berencana menjalankan taktik baru untuk menekan sektor keuangan China dengan menghapus perusahaan Negeri Tirai Bambu dari bursa saham AS.⁴

Sebagai negara tujuan utama ekspor Indonesia, dampak perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok juga dirasakan oleh Indonesia. Ditengah ketidakpastian global dan masih memanasnya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok (China) menyebabkan volume perdagangan indonesia menyusut. Tensi dagang AS-China akan berdampak ke *second effect*

⁴ <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190929183009-92-435153/china-aku-i-terpukul-perang-dagang>

yang terjadi pada perang dagang. Tantangan terbesar dalam perdagangan, baik ekspor dan impor berkontraksi. Secara kumulatif Januari-Agustus (Neraca Perdagangan) masih defisit US\$1,8 miliar. Kondisi ini harus didorong dengan peningkatan ekspor.⁵

Menurut Lia Amalia (2007: 122) ada hubungan yang erat antara pendapatan dan ekspor. Apabila pendapatan naik, maka harga cenderung naik, dan begitu biaya produksi barang ekspor cenderung naik. Seiring dengan perkembangan perekonomian suatu negara, transaksi ekspor dan impor merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang sangat penting begitu juga sama halnya dengan penanaman modal asing yang harus seimbang dan sesuai dengan neraca pembayaran karena neraca pembayaran sendiri berperan penting dalam menyeimbangkan ekspor. Ketika dilihat prakteknya di lapangan dalam kegiatan ekonomi pasar dunia, adanya ketentuan nominal dimana mata uang yang dibutuhkan secara riil di tiap-tiap negara diukur berdasarkan kurs atau nilai tukar Dollar Amerika. Dengan adanya nilai tukar tersebut maka setiap negara bisa mengetahui selisih nilai tukar perdagangan yang dilakukan dalam transaksi perdagangan, dengan demikian naik turunnya suatu ekspor akan terlihat jelas berdasarkan selisih kurs dengan standart kurs atau mata uang Dollar Amerika (Pohan, 2018)

Ekspor barang dan jasa dari suatu negara mengharuskan mata uang asing membeli mata uang negara tersebut. Apabila Amerika Serikat menjual kapal

⁵ <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190923172822-4-101551/imbis-perang-dagang-china-as-kian-terasa-kuatkah-ti>

terbang seharga satu juta dollar kepada pembeli dari luar negeri maka mungkin, meskipun tidak harus selalu demikian, pembeli akan mencoba menjual uangnya untuk mendapatkan satu juta dollar (Lindert, 1995: 340)

Negara dengan mata uang yang kuat dan nilai tukar yang stabil dapat membeli apapun dan kapanpun mereka butuhkan. Bagaimanapun juga, ekspor dari negara dengan mata uang keras akan dirasakan mahal oleh perekonomian yang lemah dan akan menyebabkan ketidakseimbangan perdagangan seperti apa yang terjadi saat ini antara AS dan China (Curry, 2001: 148)

Perekonomian dengan mata uang lemah akan menemukan kesulitan untuk membeli bahan mentah dari luar negeri yang menghidupkan industri manufaktur domestiknya. Sekaligus kesulitan ini menyebabkan masalah baru dalam pasar ekspor yang sangat produktif. Gambaran inilah yang terjadi pada Indonesia ketika mata uangnya jatuh pada tahun 1997.

Selain Nilai tukar, Inflasi juga mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi perdagangan internasional antar negara. Bila tingkat inflasi dalam negeri terlalu tinggi, maka akan mengakibatkan turunnya daya saing barang dan jasa di pasar internasional. Namun, jika tingkat inflasi di negara pengimpor tinggi, maka harga relatif didalam negara tersebut relatif lebih mahal sedangkan harga diluar negeri relatif lebih murah. Kondisi demikian menjadikan perbedaan tingkat harga, sehingga akan mendorong terjadinya transaksi impor untuk mengendalikan inflasi atau sebagai transaksi ekspor bagi negara asal (Akmal, 2018)

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Fadhil Akmal (2018) yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Ekspor (Studi Komparasi antara Indonesia-Amerika Serikat dan Indonesia-China) dengan variabel dependen Ekspor Indonesia-Amerika Serikat dan Indonesia-China dan variabel independennya PDB Riil AS dan China, Kurs Riil AS dan China, Inflasi AS dan China. Dengan menggunakan metode analisis *Error Correction Model* (ECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDB riil Amerika Serikat dan China memiliki pengaruh positif dan signifikan, selanjutnya variabel kurs riil dolar Amerika Serikat berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan kurs riil yuan China memiliki pengaruh positif dan signifikan. Variabel inflasi Amerika Serikat berpengaruh positif dan signifikan dan inflasi China memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan.

Penelitian yang lain dilakukan oleh Lestika Ramayana Pohan (2018) yang berjudul Analisis pengaruh PDB, Inflasi dan Kurs terhadap perdagangan internasional dengan variabel dependen ekspor dan variabel independennya PDB, Kurs dan Inflasi. Sedangkan alat analisis yang digunakan yaitu regresi data panel (PLS) dengan menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PDB, kurs dan Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor di 8 negara OKI tahun 2005-2014.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suci Safitriani (2014) tentang Perdagangan Internasional dan *Foreign Direct Investment* di Indonesia dengan variabel dependennya nilai total ekspor barang (EX) dan variabel independennya nilai total impor barang modal dan bahan baku/penolong (IM) serta nilai netto

FDI yang diiriikan dengan menggunakan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) ekspor dan impor serta GDP deflator sedangkan alat analisis yang digunakan yaitu *Vector Error Correction Model* (VECM). Hasil penelitian ini mengindikasi bahwa FDI memberikan dampak jangka panjang yang positif terhadap ekspor, sementara dalam jangka pendek FDI berdampak negatif terhadap ekspor.

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan penelitian terdahulu di atas, maka peneliti tertarik melakukan analisis dengan variabel Produk Domestik Bruto (PDB), *Foreign Direct Investment* (FDI), kurs dan inflasi, apakah berpengaruh terhadap ekspor Indonesia ke negara Amerika Serikat dan Tiongkok sebagai negara tujuan utama ekspornya yang sekarang sedang terlibat perang dagang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diketahui rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Produk Domestik Bruto (PDB) riil Amerika Serikat dan PDB riil Tiongkok berpengaruh terhadap Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan Tiongkok?
2. Apakah *Foreign Direct Investment* (FDI) Amerika Serikat dan FDI Tiongkok berpengaruh terhadap Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan Tiongkok?

3. Apakah Nilai Tukar (Kurs) Dollar dalam rupiah dan Kurs Yuan dalam rupiah berpengaruh terhadap Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan Tiongkok?
4. Apakah Inflasi Amerika Serikat dan Inflasi Tiongkok berpengaruh terhadap Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan Tiongkok?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) Amerika Serikat dan PDB Tiongkok terhadap Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan Tiongkok
2. Menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) Amerika Serikat dan FDI Tiongkok terhadap Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan Tiongkok
3. Menganalisis pengaruh Kurs Dollar dalam rupiah dan Yuan dalam rupiah terhadap Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan Tiongkok
4. Menganalisis pengaruh Inflasi Amerika Serikat dan Inflasi Tiongkok terhadap Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan Tiongkok

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara akademis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan mengenai Determinan Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan Tiongkok

serta sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi akademisi dalam penyusunan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai wadah bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan dengan kejadian yang ada di lapangan serta menambah wawasan pengetahuan mengenai Determinan Ekspor Indonesia

b) Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan serta bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terutama mengenai Ekspor Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab yang secara garis besar saling berkaitan. Masing-masing bab akan diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bab awal dalam penulisan penelitian yang harus disusun terlebih dahulu guna mempermudah penulisan pada bab selanjutnya. Bagian dari bab ini meliputi latar belakang yang membahas tentang uraian isu utama yang didukung oleh fakta dan data, bisa berupa grafik, tabel atau narasi yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti, serta uraian ringkas teori utama (hubungan antar variabel) dan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Dari latar belakang tersebut maka akan terbentuk rumusan masalah

yang disajikan dalam bentuk pertanyaan penelitian apakah atau bagaimana hubungan variabel X dan variabel Y, kemudian manfaat penelitian untuk siapa dan apa kegunaan dari hasil penelitian ini nantinya.

Bab II Landasan Teori

Bab dua merupakan landasan teori. Pada bab ini berisi tentang uraian teori utama yang melandasi penelitian dan berasal dari sumber primer, baik dari buku ataupun artikel yang membahas tentang konseptual. Kemudian akan dijelaskan tentang variabel penelitian yang digunakan mulai dari definisi, konsep hingga hubungan antar variabel dalam penelitian. Dalam bab ini juga akan diuraikan teori yang terkait dengan perspektif ekonomi Islam, baik secara umum maupun khusus.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab tiga menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian. Pada bagian ini akan diuraikan tentang jenis penelitian dan data apa yang digunakan serta sumbernya dari mana, populasinya siapa dan bagaimana penentuan jumlah sampelnya. Pada bab ini juga akan dijelaskan mengenai operasional variabelnya mulai dari definisi, rumus hingga satuan dari masing-masing variabel serta akan dijelaskan mengenai teknik analisis data yang digunakan dan bagaimana metode pengujiannya.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang pembahasan hasil pengujian data dan analisis setelah dilakukan penelitian terhadap variabel-variabel terkait dan sebelum analisis utama ada analisis deskriptifnya terlebih dahulu. Pada bab ini tabel hasil olah

data disusun secara ringkas, spasi 1 dan disebutkan dengan jelas sumbernya, misal: hasil olahan data lampiran satu. Serta berisi pembahasan menyesuaikan alat analisis yang digunakan, seperti regresi linier berganda, regresi data panel, regresi model dinamis dan lain sebagainya. Bab pembahasan ini berisi penjelasan dari hasil olah data dan pengujian hipotesis, apakah H_a diterima atau ditolak. Argumentasi diperkuat dengan penjelasan yang logis, didasari konsep teoritis, hasil penelitian sebelumnya maupun data dan fakta pendukung. Di tambah adanya analisis dari perspektif ekonomi Islam, baik secara umum (tekait isu/topik) maupun khusus (tiap variabel, jika memungkinkan)

Bab V Penutup

Bab penutup mencakup kesimpulan yang berisi jawaban dari rumusan masalah dan berbentuk naratif (tanpa angka-angka), juga di bab ini disampaikan masukan atau saran sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam Bab IV penelitian yang telah dilakukan mengenai Determinan Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan Tiongkok tahun 2000-2018, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Produk Domestik Bruto (PDB) riil Amerika Serikat dan Tiongkok mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan Tiongkok Tahun 2000-2018. Dengan demikian hipotesis pertama (Ha1) dalam penelitian ini diterima.
2. Variabel *Foreign Direct Investment* (FDI) Amerika Serikat dan Tiongkok mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan Tiongkok Tahun 2000-2018. Oleh karena itu hipotesis kedua (Ha2) dalam penelitian ini tidak sesuai atau ditolak.
3. Variabel Nilai tukar atau kurs Dolar Amerika Serikat dan Yuan Tiongkok mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan Tiongkok Tahun 2000-2018. Sehingga hipotesis ketiga (Ha3) dalam penelitian ini ditolak.
4. Variabel Inflasi Amerika Serikat dan Tiongkok tidak mempunyai pengaruh atau tidak berpengaruh terhadap ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan Tiongkok Tahun 2000-2018. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hipotesis ke empat (Ha4) ditolak atau tidak terbukti.

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini hanya hipotesis pertama (Ha1) yang diterima yaitu variabel Produk Domestik Bruto (PDB). Sedangkan variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Kurs dan Inflasi hasilnya tidak sesuai dengan hipotesis.

B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini penulis mengalami keterbatasan yang menjadi kendala, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Sedikitnya objek yang digunakan dalam penelitian.
2. Kurangnya pengetahuan mengenai metode dalam penelitian.
3. Ada dua variabel independen yang tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel

C. Saran

1. Dalam meningkatkan ekspor Indonesia, pemerintah harus meningkatkan kerjasama perdagangan bilateral dengan negara lain, khususnya negara utama tujuan ekspor
2. Dua faktor variabel independen yang signifikan yaitu PDB dan nilai tukar, dapat dijadikan pertimbangan pengambilan kebijakan dalam perdagangan internasional
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel serta objek penelitian dengan menggunakan metode lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, F. (2018). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Ekspor (Studi Komparasi antara Indonesia-Amerika Serikat dan Indonesia-China)*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Alinda, N. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor karet di indonesia, *m*.
- Amir. (2004). *Strategi Memasuki Pasar Ekspor*. Jakarta: PPM.
- Apridar. (2012). *Ekonomi Intenasional Sejarah, Teori, Konsep dan Permasalahan dalam Aplikasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- BPS. (2019). *Buletin Statistika Perdagangan Luar Negeri*. Jakarta.
- Curry, J. E. (2001). *Memahami Ekonomi Intenasional*. Jakarta: PPM.
- Henriques, I., & Sadorsky, P. (2012). Export-led growth or growth-driven exports ?, 29(3), 540–555.
- Huda, S. (2006). Analisis beberapa faktor yang mempengaruhi ekspor non migas indonesia ke jepang, 117–124.
- Indonesia, CNBC (2019, September 23). *Imbas Perang Dagang China-AS Kian Terasa, Kuatkah RI?*. Diakses pada 06 Oktober 2019 13.30 melalui <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190923172822-4-101551/imbaspelang-dagang-china-as-kian-terasa-kuatkah-ri>
- Indonesia, CNN (2019, September 30). *China Akui Terpukul Perang Dagang*. Diakses pada 16 Oktober 2019 13.25 melalui <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190929183009-92-435153/china-akui-terpukul-perang-dagang>
- Insukindro, S. (2008). *Teori Ekonomi Makro I*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Jhingan, M. L. (2007). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja

Grafindo Persada.

Krugman, P. R. (2004). *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Indeks.

Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (1994). *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.

Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Lia Amalia. (2007). *Ekonomi Intenasional*. Yogyakarta: Graha Imu.

Lindert, P. H. dan C. P. K. (1995). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.

Mahyus, E. (2014). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.

Mankiw, N. G. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.

Muzurura, J. (2011). The impact of foreign direct investment (FDI) on export growth: Evidence from Zimbabwe-1980 to 2011, *12*, 1–17.

Nopirin. (2000). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro*. Yogyakarta: BPF.

Nordhaus, S. (2004). *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: Media Global Edukasi.

Pambudi, A. D. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor biji kakao indonesia ke malaysia dan singapura.

Pohan, L. R. (2018). *Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Kurs terhadap Perdagangan Internasional di Negara-Negara D-8 tahun 2005-2014*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Pramana, I. G. R. B., & Saskara, I. A. N. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Ekspor Industri Tas di Indonesia, 1712–1736.

Purusa, N. A., & Istiqomah, N. (2018). Impact of FDI , COP , and Inflation to

- Export in Five Asean Countries, *19*(1), 94–101.
<https://doi.org/10.23917/jep.v19i1.5832>
- Rahman, S., & Serletis, A. (2009). The effects of exchange rate uncertainty on exports, *31*, 500–507. <https://doi.org/10.1016/j.jmacro.2008.12.005>
- Safitriani, S. (2014). Perdagangan Intenasional dan Foreign Direct Investment di Indonesia, *8*(1), 93–116.
- Salvataro, D. (1996). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Salvataro, D. (2014). *Ekonomi Internasional*. 2014: Salemba Empat.
- Sekaran, U. (2006). *Research Methods For Business Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soviandre, E., & Musadieg, M. Al. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Dari Indonesia Ke Amerika Serikat (Studi pada Volume Ekspor Kopi Periode Tahun 2010-2012), *14*(2), 1–8.
- Subagyo, & Djawarto. (2005). *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo, B. (2013). *Statistika Terapan disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Imu.
- Sukirno, S. (2002). *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supangat, A. (2007). *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana.
- Tandjung, M. (2011). *Aspek dan Prosedur Ekspor-Impor*. Jakarta: Salemba Empat.

Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.

